

## ANALISIS DAMPAK PENDIDIKAN MULTIKULTURAL TERHADAP KEMAMPUAN BERADAPTASI SISWA

Chrisna Asone<sup>1</sup>, Jendri Mooy<sup>2</sup>, Leddy Romelus<sup>3</sup>, Putri Lenggu<sup>4</sup>, Tika Mangngi Naga<sup>5</sup>, Yudel Sunbanu<sup>6</sup>, Gaudensius Koten<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusa Cendana, Indonesia

[chrisnaasone@gmail.com](mailto:chrisnaasone@gmail.com)

**ABSTRACT;** *This study aims to analyze the impact of multicultural education on students' adaptability in diverse environments. Multicultural education plays an important role in preparing students to face the challenges of increasingly complex cultural diversity in the era of globalization. This study uses a qualitative approach with a literature study method, which involves analyzing various articles, journals, and previous studies.*

*The results of the study indicate that multicultural education has a significant impact on increasing students' cultural awareness, social skills, and tolerance and empathy. In addition, this education helps students develop a flexible self-identity, allowing them to maintain their identity while adapting to cultural differences. With this approach, students become more able to face social conflicts peacefully, appreciate diversity, and actively contribute to a multicultural environment.*

*Multicultural education also encourages the formation of a generation that is polite, respectful, and able to work together in an increasingly connected global society. In conclusion, multicultural education is a strategic step in building students' adaptability in a heterogeneous society.*

**Keywords:** *Multicultural Education, Adaptability.*

**ABSTRAK;** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pendidikan multikultural terhadap kemampuan beradaptasi siswa di lingkungan yang beragam. Pendidikan multikultural berperan penting dalam mempersiapkan siswa menghadapi tantangan keberagaman budaya yang semakin kompleks di era globalisasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur, yang melibatkan analisis terhadap berbagai artikel, jurnal, dan penelitian sebelumnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan multikultural memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan kesadaran budaya, keterampilan sosial, serta toleransi dan empati siswa. Selain itu, pendidikan ini membantu siswa mengembangkan identitas diri yang fleksibel, memungkinkan mereka untuk tetap menjaga jati diri sambil beradaptasi dengan perbedaan budaya. Dengan pendekatan ini, siswa menjadi lebih mampu menghadapi konflik sosial secara damai, menghargai keberagaman, dan berkontribusi aktif dalam lingkungan multikultural.

Pendidikan multikultural juga mendorong pembentukan generasi yang santun, saling menghormati, dan mampu bekerja sama di tengah masyarakat global yang semakin terhubung. Kesimpulannya, pendidikan multikultural merupakan langkah strategis dalam membangun kemampuan adaptasi siswa di tengah masyarakat yang heterogen.

**Kata Kunci:** Pendidikan Multikultural, Kemampuan Beradaptasi.

## PENDAHULUAN

Pendidikan multikultural merupakan suatu pendidikan bertoleransi dalam menghargai perbedaan budaya antara siswa yang satu dengan siswa lainnya. Perbedaan budaya ini bukan hanya dilihat dari unsur ras, agama, atau adat istiadat semata melainkan juga menyangkut pola hidup dan kebiasaan yang dijalankan setiap siswa sehari-hari baik di rumah maupun di lingkungan sosial (Primasari et al., 2021). Termasuk pola pikir, pendapat tentang suatu hal, cara makan dan berjalan, keterampilan sosial, serta kemampuan beradaptasi di lingkungan. Kehidupan masyarakat Indonesia penuh dengan keberagaman baik itu suku bangsa, bahasa, ras, kepercayaan, dan agama. Oleh karena itu, pendidikan multikultural perlu diajarkan kepada anak-anak usia sekolah dasar agar mereka dapat menghargai segala perbedaan yang ada di tengah masyarakat. Pendidikan multikultural memiliki peran yang sangat penting yaitu sebagai sarana alternatif pemecahan masalah, siswa diharapkan tidak meninggalkan akar budaya yang ia miliki sebelumnya, saat ia berhubungan dengan realitas sosial-budaya di era globalisasi (Kamarudin et al., 2024).

Kemampuan untuk beradaptasi secara sosial merupakan salah satu kondisi yang diperlukan oleh manusia untuk bisa bertahan hidup. Untuk itu, kemampuan beradaptasi perlu ditanamkan dalam diri siswa SD dalam hubungan sosialnya sehari-hari sehingga ia mampu menyesuaikan dan menerima pembelajaran di sekolah. Secara umum adaptasi yaitu bentuk penyesuaian terhadap lingkungan tempat tinggal suatu individu dan melaksanakan setiap aktivitas sehari-hari (Dwi Wulandari et al., 2018).

Kemampuan beradaptasi pada siswa SD dapat dilihat dari proses sosialisasi dimana anak menunjukkan perilaku sesuai aturan-aturan sosial yang berlaku. Siswa akan membutuhkan teman dekat, yaitu teman yang dapat membantunya saat dibutuhkan. Umumnya teman dekatnya adalah teman yang seumuran dengan siswa tersebut (Dwi Wulandari et al., 2018).

Berangkat dari latar belakang diatas maka pada artikel ini penulis akan mengkaji mengenai dampak pendidikan multikultural terhadap kemampuan beradaptasi siswa. Penelitian ini penting dilakukan karena keberadaan budaya semakin menjadi bagian integral dari masyarakat global saat ini, dan pendidikan multikultural dianggap sebagai sarana penting untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan Metode Studi Literatur. Pendekatan ini meliputi penjaringan informasi melalui literatur serta penelitian sebelumnya yang relevan dengan subjek penelitian. Peneliti menggunakan data-data yang diperoleh dari artikel, jurnal, dan penelitian sebelumnya. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang dampak pendidikan multikultural terhadap kemampuan beradaptasi siswa dalam masyarakat yang beragam.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Suku, agama, ras, dan budaya adalah faktor yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Keempat poin ini saling mempengaruhi dalam membentuk pola kehidupan masyarakat terutama dalam hal beradaptasi dengan lingkungan yang heterogen atau beragam. Untuk itu nilai-nilai pendidikan multikultural sangat penting dipelajari siswa agar mereka bisa memiliki gambaran sosial-budaya yang sesuai dengan harapan. Dengan begitu, siswa dapat bersosialisasi dengan mudah dengan sikap terbuka, mampu berkontribusi aktif dalam mengembangkan keberagaman, dan mampu beradaptasi dalam lingkungan yang beragam. Sehingga siswa dapat tumbuh menjadi anak yang santun, saling menghargai dan suka bekerja sama dimanapun dan kapan pun dirinya berada (Hasanah & Nurqori'ah, 2022).

Pendidikan multikultural adalah proses pembelajaran yang membantu seseorang untuk mengasah kemampuan dalam menerima, menilai, dan menyesuaikan diri dengan budaya yang berbeda dari budaya yang mereka miliki. Semua siswa harus mampu beradaptasi dengan lingkungan sekolah yang multikultural, dan pendekatan pembelajaran harus berubah untuk memberikan kesempatan yang sama bagi semua siswa tanpa mengabaikan persatuan. Siswa harus diajarkan untuk menghargai setiap keanekaragaman dan keunikan dalam lingkungan masyarakat yang multikultural. Terdapat empat nilai dasar yang menjadi pondasi bagi

pendidikan multikultural, yaitu: nilai kesetaraan, toleransi, demokrasi, dan pluralisme (Fitri & Wahyuningsih, 2020).

Pendidikan multikultural juga menumbuhkan pengembangan ketahanan kognitif dan kemampuan beradaptasi individu dalam menavigasi konflik sosial. Pendidikan multikultural memiliki dampak signifikan dalam membentuk kemampuan siswa untuk beradaptasi di lingkungan yang beragam. Berikut adalah beberapa dampak utamanya:

1. Meningkatkan Kesadaran dan Pemahaman Budaya

Siswa yang terpapar pendidikan multikultural lebih memahami nilai-nilai, tradisi, dan norma dari berbagai budaya. Kesadaran budaya menjadi landasan yang penting bagi perkembangan individu di lingkungan pendidikan. Kesadaran ini bukan hanya sebatas memahami berbagai budaya tapi juga melibatkan penghargaan dan kontribusi aktif siswa dalam keberagaman budaya. Berdasarkan penelitian oleh Banks & Banks (dalam Windayani et al., 2024) menyatakan bahwa pembelajaran multikultural di sekolah dapat membantu mengubah sikap dan karakter siswa pada keberagaman dan meningkatkan pemahaman mereka akan kompleksitas hubungan antarbudaya. Hal ini membuat mereka siap untuk menghadapi dunia yang semakin global dan beragam serta lebih mudah menyesuaikan diri ketika berinteraksi dengan individu dari latar belakang berbeda.

2. Meningkatkan Keterampilan Sosial

Melalui pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai keberagaman, siswa dilatih untuk berkomunikasi secara efektif dan membangun hubungan harmonis dalam lingkungan multikultural. Untuk itu, keterampilan sosial sangat penting dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Siswa yang terlibat dalam program pendidikan multikultural akan menunjukkan peningkatan dalam kemampuan untuk bekerja sama dengan teman-teman dari latar belakang yang berbeda, memahami dan menghargai perspektif yang berbeda, serta mengelola konflik dengan lebih efektif (Atmaja, 2024). Dengan meningkatnya keterampilan sosial akan mempermudah siswa dalam beradaptasi dengan segala keberagaman yang ada.

3. Memupuk Toleransi dan Empati

Pendidikan multikultural mengajarkan pentingnya menghormati perbedaan, sehingga siswa dapat merespons konflik dengan cara yang damai dan penuh empati. Dalam Upaya menciptakan suatu kesatuan dan persatuan di tengah masyarakat, keberagaman ini terkadang

akan menjadi tantangan tersendiri. Karena akan muncul beragam pandangan dan pendapat yang dipengaruhi oleh suku, budaya, dan agama yang mendasarinya, maka penting untuk memiliki sikap saling menghargai dan toleran antar berbagai kelompok (Zamroni et al., 2024).

#### 4. Mendorong Identitas Diri yang Fleksibel

Dengan pendidikan multikultural siswa menjadi lebih terbuka dan fleksibel dalam menghadapi perubahan sosial tanpa kehilangan jati diri. Senada (dalam Nurmanita et al., 2024) mengungkapkan bahwa pendidikan multikultural memiliki potensi untuk memperkuat identitas nasional siswa. Pendekatan multikultural ini mengajarkan siswa untuk menghargai dan menghormati perbedaan sebagai bagian dari identitas nasional yang lebih besar dan mempersiapkan mereka untuk berinteraksi secara positif di dunia yang semakin terhubung dan beragam. Hal ini memudahkan mereka untuk beradaptasi dalam berbagai situasi lintas budaya.

### KESIMPULAN

Pendidikan multikultural berperan penting dalam membentuk kemampuan siswa untuk beradaptasi di lingkungan yang beragam. Melalui pemahaman nilai-nilai budaya, pengembangan keterampilan sosial, serta penanaman sikap toleransi dan empati, pendidikan ini membantu siswa menghargai keberagaman sekaligus mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dalam masyarakat multikultural. Selain itu, pendekatan ini juga mendorong identitas diri yang fleksibel, memungkinkan siswa tetap menjaga jati diri mereka sembari terbuka terhadap perbedaan. Dengan demikian, pendidikan multikultural menjadi salah satu langkah strategis untuk menciptakan generasi yang santun, saling menghormati, dan mampu bekerja sama dalam lingkungan global yang semakin terhubung.

### DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, T. S. (2024). Implementasi Pendidikan Multikultural Di Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Peserta Didik. *Jurnal Basicedu*, 8(3), 1906–1915. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7664>
- Dwi Wulandari, Nelvia, & Saputra, D. (2018). Pengaruh Permainan Puzzel Terhadap Kemampuan Beradaptasi Sosial Siswa Retardasi Mental. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 1(2), 93–107. <http://dx.doi.org/10.1016/j.gde.2016.09.008> <http://dx.doi.org/10.1007/s00412-015->

- 05438%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/nature08473%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jmb.2009.01.007%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jmb.2012.10.008%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s4159
- Fitri, F., & Wahyuningsih, R. (2020). Pendidikan Multikultural Dalam Mengatisipasi Promblematika Sosial Di Era Digital. *AT-THARIQ: Jurnal Studi Islam Dan Budaya*, 20(10), 34–45. <https://doi.org/10.57210/trq.v3i02.257>
- Hasanah, J. U., & Nurqori'ah, S. (2022). Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Di Tengah Keragaman Siswa Melalui Pendidikan Multikultural Di Sekolah Dasar. *Didaktika : Jurnal Kependidikan*, 15(2), 158–171. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v15i2.2238>
- Kamarudin, R., Haddade, H., & Muzakkir. (2024). Pendidikan Multikultural. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 6(3), 1–19.
- Nurmanita, T. S., Wiradharma, G., Prasetyo, M. A., Anam, K., & Rohmah, W. M. (2024). PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM MENGUATKAN IDENTITAS NASIONAL SISWA DI LUAR NEGERI : PERSPEKTIF GURU DAN SISWA DI. *Paedagogia : Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 15(4), 329–339.
- Primasari, I. F. N. D., Marini, A., & MAKSUM, A. (2021). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DI SEKOLAH DASAR. *JURNAL ILMIAH INDONESIA*, 6(11), 5679–5694.
- Windayani, N. L. I., Dewi, N. W. R., Laia, B., Sriartha, I. P., & Mudana, W. (2024). Membangun Kesadaran Multikultural Melalui Implementasi Model Pendidikan Inklusif Di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 11(2), 383–396. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v11i2.2889>
- Zamroni, A. D. K., Zakiah, L., Amelia, C. R., Shaliha, H. A., & Jaya, I. (2024). Analisis Pengaruh Implementasi Pendidikan Multikultural Terhadap Sikap Toleransi Keberagaman Siswa Sekolah Dasar Inklusi. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1112–1119. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2247>